

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di suatu daerah merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah terkait kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan kemakmuran masyarakat. Salah satu pembangunan yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah pembangunan manusia yang diukur menggunakan suatu indikator yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan suatu indeks komposit yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup manusia. IPM dibangun dari tiga dimensi dasar yang digunakan sebagai ukuran kualitas hidup manusia, dimana ketiga dimensi dasar tersebut adalah indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks standar hidup layak (BPS, 2021).

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia setelah negara China, India dan Amerika Serikat. Menurut (Indraswari & Yuhan, 2017) yang mengutip dari CIA World Factbook tahun 2013, menyatakan bahwa negara Indonesia menyumbang 3,5% dari jumlah penduduk dunia. Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia mencapai angka 237 juta jiwa lebih dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 hingga 2020 mencapai 1,49 juta jiwa per tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa bidang kependudukan di Indonesia harus sangat diperhatikan mengingat besarnya jumlah penduduk Indonesia. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi besar di Indonesia dengan jumlah penduduk mencapai 37 juta jiwa lebih pada tahun 2010 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 40,7 juta jiwa lebih (BPS, 2020).

Besarnya jumlah penduduk Jawa Timur tersebut dapat menjadi suatu asset untuk dapat memajukan pembangunan dengan meningkatkan produktivitas apabila sumber daya manusia (SDM) yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah. Hal tersebut diungkapkan oleh (Mardiya, 2020) pada artikel BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dimana faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor ekonomi yang menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Namun, di lain sisi jika pertumbuhan

penduduk tidak terkendali, maka dapat menjadi suatu beban dalam pembangunan manusia di suatu wilayah.

IPM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 72,14. BPS mengkategorikan nilai IPM Provinsi Jawa Timur tahun 2020 dalam kategori menengah atas, namun nilai tersebut berada di atas rata-rata IPM Indonesia yang bernilai 71,34 dengan selisih sebesar 0,79. Pembangunan manusia pada setiap kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur masih belum merata dan terdapat kesenjangan yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai IPM Kota Surabaya sebesar 82,23 yang merupakan IPM tertinggi di Provinsi Jawa Timur, tetapi di sisi lain masih terdapat nilai IPM yang cukup jauh dari rata-rata IPM Jawa Timur, yaitu Kabupaten Sampang yang hanya sebesar 62,70 (BPS, 2020). Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui factor faktor yang mem-pengaruhi nilai IPM untuk setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. (Novita Dwi Cahyanti, Muchtolifah Muchtolifah, 2018) melakukan penelitian terhadap IPM Jawa Timur, dimana faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah PDRB perkapita, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dan kesehatan. Dengan menggunakan data cross section dan time series. (Mataheurilla, 2021) melakukan penelitian terhadap IPM Jawa Timur menggunakan Regresi Panel. Faktor-faktor yang digunakan adalah rasio guru-siswa, rasio sekolah-murid, angka partisipasi sekolah, jumlah sarana kesehatan, rumah tangga dengan akses air bersih, kepadatan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja dan PDRB perkapita. Di tahun yang sama, (Novita Dwi Cahyanti, Muchtolifah Muchtolifah, 2018) melakukan penelitian terhadap IPM Indonesia menggunakan Regresi Panel dimana faktor yang digunakan adalah pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan kesehatan. (Ardiansyah & Pramono, 2019) juga melakukan penelitian terhadap IPM Jawa Timur, analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di kota dan kabupaten provinsi Jawa Timur tahun 2012 - 2017. (Nurmalasari & Ispriyanti, 2017) melakukan penelitian terhadap IPM Jawa Timur menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Sedangkan penggunaan metode Regresi Logistik panel dilakukan oleh (Melliana & Zain, 2013) pada penelitian indeks pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2013.

Faktor-faktor di setiap sektor akan cenderung memiliki hubungan yang kuat satu sama lainnya, karena antar faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi. Hal tersebut dapat mengakibatkan adanya kasus multikolinieritas yang serius. Kasus multikolinieritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel prediktor atau dapat dikatakan antar variabel prediktor tidak bersifat saling bebas (Shantika, 2019).

Sehingga berdasarkan penyelesaian kasus multikolinieritas dan struktur data IPM Provinsi Jawa Timur yang telah dikategorikan, maka digunakan metode Regresi Logistik Ordinal untuk memodelkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakteristik IPM Jawa Timur beserta faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya?
- b. Faktor-faktor apa saja yang secara signifikan mempengaruhi IPM di Jawa Timur dengan menggunakan metode regresi logistik ordinal?
- c. Bagaimana hasil ketepatan klasifikasi dari IPM di Jawa Timur dengan menggunakan metode regresi logistik ordinal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan karakteristik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Memodelkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur menggunakan metode Regresi Logistik Ordinal.
- c. Mendapatkan hasil ketepatan klasifikasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur menggunakan metode Regresi Logistik Ordinal.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penyelesaian kasus multikolinieritas menggunakan Regresi Logistik Ordinal. Selain itu dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur terkait wilayah-wilayah yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah untuk segera dilakukan kebijakan-kebijakan sebagai upaya dalam peningkatan IPM di wilayah tersebut berdasarkan faktor-faktor terkait.